

**PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK  
(Studi Kasus Di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah  
Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012)**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**RITA ELY SUZANA  
NPM. 0731841**

**Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
1433 H / 2012 M**

**PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK  
(Studi Kasus Di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah  
Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**Oleh :**

**RITA ELY SUZANA  
NPM. 0731841**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah**

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd  
Pembimbing II : Masykurillah, S.Ag, MA

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
1433 H / 2012 M**

**PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK  
(Studi Kasus Di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah  
Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012)**

**ABSTRAK**

**Oleh:  
RITA ELY SUZANA**

Pada masa anak-anak mulai dikenalkan kepada agama, Islam memerintahkan orang tua untuk mendidik akhlak anak dan memikul tanggungjawab tersebut. Kata “Islam” dalam “Pendidikan Islam” menunjukkan warna pendidikan tertentu, yaitu pendidikan yang berwarna Islam, pendidikan yang berwarna Islam, pendidikan yang Islami yaitu pendidikan yang berdasarkan Islam.

Berdasarkan pra survey yang penulis lakukan melalui wawancara dengan beberapa orang tua di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah, masalah yang sedang dihadapi adalah pendidikan akhlak pada anak namun ternyataannya banyak anak yang memiliki akhlak baik. Dari hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan dan faktor yang mendukung pendidikan akhlak pada anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012.

Adapun yang menjadi tujuan penelian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan faktor pendukung serta penghambat pendidikan akhlak pada anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi pengetahuan tentang pendidikan akhlak dalam pengembangan dan pembinaan anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah

Untuk mendapatkan data penulis menggunakan metode angket, interview, observasi dan dokumentasi, sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak yang ada di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012 yang berjumlah 15 siswa.

Dalam penelitian data penulis menggunakan deskriptif kuantitatif dengan rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ , dari hasil analisa data diperoleh nilai prosentase rata-rata 46,6%. Oleh karena itu maka tingkat pendidikan akhlak pada anak tergolong tinggi atau sangat baik. Jadi akhlak anak-anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah adalah baik

## **ORISINILITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RITA ELY SUZANA

NPM : 0731841

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 5 Maret 2012  
Yang menyatakan

**RITA ELY SUZANA**  
NPM. 0731841

## MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya “ Sesungguhnya Rasullullah di utus untuk menyempurnakan akhlak yang baik” (H.R.Bukhari)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> At-tirmizi, sunan tirmizi, *hadist*, jus 3, h.616

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ayah (Supani) dan Bunda tercinta (Ruminem) yang senantiasa mendorong dan mendoakan untuk keberhasilanku.
2. Suamiku tersayang (Rudi) yang selalu memberikan semangat demi keberhasilanku
3. Sahabatku dan teman-teman persejuangan yang tidak saya sebutkan satu persatu (kenangan selama dibangku kuliah, canda tawa, sedih senang yang pernah kita lalui bersama).
4. Almamater Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, yang telah mendidik dan membinaku.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S.Pd.I.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Edi Kusnadi, M.Pd selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Drs. M. Ardi, M.Pd dan Masykurillah, S.Ag, MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen / Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercita yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 5 Maret 2012  
Penulis

**RITA ELY SUZANA**  
NPM. 0731841

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN .....	v
ORISINILITAS PENELITIAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
1. Batasan Masalah.....	6
2. Rumusan Masalah.....	7
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
C. Tinjauan Pustaka ( <i>Prior Research</i> ).....	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	10
B. Metode Pendidikan Akhlak.....	11
C. Macam-Macam Akhlak.....	12
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	15

E. Kewajiban Orang Tua Terhadap Pendidikan Akhlak Anak.....	17
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	19
B. Sumber Data.....	20
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Teknik Analisa Data.....	23
F. Pendekatan .....	23
 BAB IV HASIL TEMUAN LAPANGAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	24
B. Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	27
C. Analisis Terhadap Variabel Penelitian.....	28
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	40
B. Saran .....	41
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Hasil Prasurvey Tentang Pendidikan Akhlak Pada Anak di Desa  
Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012..... 5
2. Tabel 2 Kisi-kisi Angket ..... 22
3. Tabel 3 Data Frekuensi Persentase Pendidikan Akhlak Pada Anak  
di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012..... 31
4. Tabel 4 Hasil Pengumpulan Data Angket Pendidikan Akhlak Orang Tua Anak di  
Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012..... 36
5. Tabel 5 Jumlah skor tiap butir soal..... 37
6. Tabel 6 Prosentase Ketercapaian Anak Tiap Butir Soal..... 38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Angket Pengumpul Data
2. Out Line
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi
8. Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pengertian akhlak menurut pendapat M.Yatimin Abdullah adalah “bentuk jamak dari **خلق** (khuluq) berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat”<sup>2</sup> Singkatnya akhlak adalah perbuatan yang sudah meresap terpatrit dan menjadi kebiasaan yang mendarah daging dalam diri seseorang yang dilakukannya secara continue, spontan, ringan dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran atau renungan lagi. Perbuatan itu dapat berbentuk yang baik dan dapat pula berbentuk yang buruk. Dengan demikian timbulah akhlak yang baik dan akhlak yang buruk. Hikmah yang demikianlah yang menjadi sumber timbulnya akhlak mulia.

Pada masa anak-anak mulai dikenalkan kepada agama, Islam memerintahkan orang tua untuk mendidik akhlak anak dan memikul tanggungjawab tersebut. Kata “Islam” dalam “Pendidikan Islam” menunjukkan warna pendidikan tertentu, yaitu pendidikan yang berwarna Islam, pendidikan yang berwarna Islam, pendidikan yang Islami yaitu pendidikan yang berdasarkan Islam.

Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُجَارِيَانِهِ. فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ لَوْ مَاتَ قَبْلَ ذَلِكَ؟ قَالَ: اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ

Artinya “Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra. : Katanya Rasulullah Saw bersabda, “tidak ada seorang juapun bayi yang baru lahir melainkan dalam keadaan suci. Maka kedua orang tuanyalah yang menyebabkan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani dan Musyrik.” Lalu bertanya seorang laki-laki, “Ya, Rasulullah! Bagaimana kalau anak itu mati sebelumnya (sebelum sisesatkan orang tuanya)? “jawab beliau”, Allah jualah yang Maha tahu apa yang telah mereka lakukan. (Riwayat Muslim)<sup>3</sup>

Menurut hadits ini manusia lahir membawa potensi tauhid, atau paling tidak berkecenderungan untuk mengesakan Tuhan dan berusaha secara terus menerus untuk mencari dan mencapai ketauhidan tersebut. Menurut pendapat Ramayulis bahwa “Manusia secara fitrah telah memilih watak dan rasa *al-tauhid* walaupun masih di alam imateri (*alam ruh*).<sup>4</sup> Hal ini telah digambarkan dalam dialog antara Allah dan ruh yaitu : firman Allah SWT surat Al-Araf : 172 :

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ  
 ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
 وَهُمْ يُرْسَلُونَ إِلَىٰ أَسْفَلَ سَافِلِينَ وَقَدْ خَلَقْنَاكَ  
 وَإِنَّا لَنَاصِرُونَ

Artinya “dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul

<sup>3</sup> Ma'mur Daud, *Terjemah Hadits Shahih Muslim Jilid I-IV*, Wijaya, Jakarta, 1993, cet ke-3 h.243

<sup>4</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, Cet. 9, (Jakarta : Kalam Mulia, 2009), h. 36

*(Engkau Tuban kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)", (QS. Al-Araf : 172)<sup>5</sup>*

Usia lahir sampai dengan anak-anak, pendidikan dasar merupakan masa keemasan. Semenjak kecil kedua orang tua mendidiknya berdasarkan nilai-nilai, arahan, pola pandang dan corak perilaku tertentu sehingga meluaskan lingkup pengetahuan sang anak dengan pergaulannya itu dengan para kerabat dan tetangganya. Kondisi ini memerlukan perhatian yang teliti, pengawasan dan pengarahan terus menerus. Karena perilakunya dapat mengalami perubahan dan pergantian dari waktu ke waktu sesuai dengan kondisi yang terjadi pada dirinya. Sesuatu yang memberikan pengaruh terhadap dirinya yang membuatnya berakhlak baik atau buruk.

Pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting terutama bagi anak-anak pada zaman sekarang ini, yang sering meniru pendidikan ala barat yang lebih mengutamakan akal dan mengesampingkan moral dan spiritual sehingga banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan pada anak. Hal ini sangat bertentangan dengan konsep pendidikan dalam Islam, Islam mendukung kemajuan dan mengoptimalkan SDM yang ada. Begitu juga dengan anak yang ada di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah tahun 2012 harus mempunyai

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2009), h. 250

kesadaran yang tinggi tentang pendidikan akhlak untuk mempersiapkan generasi yang Islami.

Dalam pendidikan akhlak orang tua “penuh pengertian dan kasih sayang, akan membawa kepada pembinaan pribadi yang tenang, terbuka dan mudah terdidik, karena ia mendapat kesempatan yang cukup baik untuk bertumbuh dan berkembang”<sup>6</sup>

Dari pendapat di atas bahwa orang tua begitu sangat penuh pengertian dan kasih sayang, namun masih ada seorang anak yang durhaka kepada orang tua sebagaimana firman Allah surat Al-Isra, 17 : 23-24 :

وَلَا تُقْرَبُوا السَّاعَةَ فِيهَا يُدْعَىٰ لِلْعَذَابِ أَذْهَبْتُمْ طَعَامَهُمْ هَلْ تُهْتَمُونَ لَهُمْ أَمْ كُنْتُمْ جَاهِلِينَ بِمَا تُعْبَدُونَ  
وَلَا تُقْرَبُوا السَّاعَةَ فِيهَا يُدْعَىٰ لِلْعَذَابِ أَذْهَبْتُمْ طَعَامَهُمْ هَلْ تُهْتَمُونَ لَهُمْ أَمْ كُنْتُمْ جَاهِلِينَ بِمَا تُعْبَدُونَ  
وَلَا تُقْرَبُوا السَّاعَةَ فِيهَا يُدْعَىٰ لِلْعَذَابِ أَذْهَبْتُمْ طَعَامَهُمْ هَلْ تُهْتَمُونَ لَهُمْ أَمْ كُنْتُمْ جَاهِلِينَ بِمَا تُعْبَدُونَ  
وَلَا تُقْرَبُوا السَّاعَةَ فِيهَا يُدْعَىٰ لِلْعَذَابِ أَذْهَبْتُمْ طَعَامَهُمْ هَلْ تُهْتَمُونَ لَهُمْ أَمْ كُنْتُمْ جَاهِلِينَ بِمَا تُعْبَدُونَ  
وَلَا تُقْرَبُوا السَّاعَةَ فِيهَا يُدْعَىٰ لِلْعَذَابِ أَذْهَبْتُمْ طَعَامَهُمْ هَلْ تُهْتَمُونَ لَهُمْ أَمْ كُنْتُمْ جَاهِلِينَ بِمَا تُعْبَدُونَ

Artinya “*dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia, dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".* (QS. Al-Isra : 23-24)<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Zakia Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2001), h. 56

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Op-Cit*, h. 427-428

Dari pendapat di atas bahwa idealnya pendidikan akhlak orang tua terhadap anak adalah mampu memberikan yang baik dan melarang yang tidak baik.

Adapun dalam pelaksanaan pendidikan akhlak orang tua terhadap anak dalam kehidupan sehari-hari seperti melaksanakan shalat lima waktu, sabar dalam menghadapi masalah misalnya terlambatnya biasa sekolah, bersifat kasih sayang terhadap keluarga misalnya terhadap kakak dan adik, sopan satun terhadap orang yang lebih tua dan muda, tutur sapa yang baik, dan sebagainya.

Kaitan antara pendidikan dengan akhlak anak yaitu tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan adalah suatu faktor yang penting dalam kehidupan manusia, dengan demikian hendaklah pendidikan dapat berperan terhadap perubahan berfikir dan berbuat, juga berperan terhadap perubahan peningkatan taraf kehidupan anak. Sedangkan akhlak adalah untuk membimbing anak agar mereka menjadi muslim yang sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak di samping itu berguna bagi masyarakat dan bangsa.

Dengan demikian, hubungan pendidikan dengan akhlak sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama pendidikan akhlak anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012 yang umurnya berkisar dari 12-17 tahun.

Selanjutnya setelah mengadakan pra survey di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah, melalui interview dengan beberapa orang tua tentang pendidikan akhlak anak, seperti beberapa anak di bawah ini.

**Tabel 1**  
**Hasil Prasurvey Tentang Pendidikan Akhlak Pada Anak di Desa Tanggul Rejo**  
**Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012**

No	Nama Orang Tua	Nama Anak	Akhlak Anak	Keterangan
1	Ibu Siti Aminah	Ahmad Syaroni	Sabar, memelihara amanah,bersifat kasih sayang, berani dan bersifat malu	Sangat baik
2	Bapak Bagus	Ana Syifatul F	Sabar, bersifat kasih sayang berani dan bersifat malu	Cukup
3	Bapak Ibrahim	M. Syaifudin	Tidak memiliki sifat sabar, memelihara amanah,bersifat kasih sayang, berani dan bersifat malu	Kurang
4	Ibu Nur Aisah	Suci Hayu R.S	Sabar, memelihara amanah,bersifat kasih sayang, dan berani	baik
5	Ibu Romlah	Febri Dento	Sabar, berani dan bersifat malu	Cukup
6	Ibu Sumini	Nur Aini	Sabar, memelihara amanah,bersifat kasih sayang, berani dan bersifat malu	Sangat baik
7	Bapak Ahmad	Bela Saputri	Sabar, memelihara amanah, bersifat kasih sayang, dan berani	Baik
8	Ibu Tuminah	Nenek Azahro	Tidak memiliki sifat sabar, memelihara amanah,bersifat kasih sayang, berani dan bersifat malu	Kurang
9	Bapak Sigit	Doni Damara	Sabar, memelihara amanah,bersifat kasih sayang, dan berani	Baik
10	Ibu Hanik	Rindi Irawan	Sabar, berani dan bersifat malu	Cukup

*Hasil prasurvey : wawancara dengan orang tua anak di desa Tanggul Rejo<sup>8</sup>*

Keterangan :

Kriteria pendidikan akhlak anak adalah :

- Sangat baik : 2 orang anak yang memiliki tingkah laku yang terpuji seperti bersifat sabar, memelihara amanah, bersifat kasih sayang, bersifat berani, dan bersifat malu.
- Baik : 3 orang anak yang memiliki akhlak baik seperti bersifat sabar, bersifat kasih sayang, berani dan bersifat berani.

---

<sup>8</sup> Hasil pra survey Wawancara Dengan Orang Tua Anak di Desa Tanggul Rejo

- Cukup : 3 orang anak yang memiliki akhlak cukup seperti sabar, berani, dan bersifat malu
- Kurang : 2 orang anak yang memiliki akhlak kurang baik seperti tidak bersifat sabar, memelihara amanah, bersifat kasih sayang, berani, dan bersifat malu.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil prasurvey tersebut ternyata masih ada akhlak anak yang kurang baik. Hal ini tentunya menjadi masalah bagi penulis yang perlu dicari penyebabnya dan jalan pemecahannya.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini berkisar pada “ Pendidikan Akhlak Pada Anak (Studi Kasus di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012) yang berumur 12 sampai 17 tahun”.

### **1. Batasan Masalah**

Untuk menghindari perluasan pemahaman dalam penelitian ini maka penulis membatasi penelitian ini dalam batasan masalah sebagai berikut:

#### **1. Objek Penelitian**

Dalam hal ini objek penelitian yang penulis ambil adalah “Pendidikan Akhlak pada Anak (Studi Kasus di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012).

#### **2. Subjek Penelitian anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012.**

---

<sup>9</sup> *Ibid*

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak pada anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012.
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak pada anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012.

## **3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### a. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan atau kativitas pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan akhlak pada anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak pada anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012

### b. Manfaat Penelitian

Untuk aplikasi dari pengetahuan yang dimiliki penulis dan memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan pembinaan anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012.

### **C. Tinjauan Pustaka (*prior research*)**

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. Penulis mengungkapkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.<sup>10</sup>

Penelitian dengan judul “Pendidikan Akhlak Pada Anak (Studi Kasus di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012 usia 12 sampai 17 tahun)”. Setelah dilakukan penelusuran pustaka sebatas pengetahuan peneliti, menyatakan penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya, walaupun terdapat beberapa penelitian yang relevan namun tetap ada perbedaan dalam fokus penelitiannya.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Deskripsi Variabel Penelitian**

##### **1. Pendidikan Akhlak Pada Anak**

---

<sup>10</sup> STAIN Jurai Siwo, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, 2010, h. 25

### a. Pengertian Pendidikan Akhlak

Pengertian akhlak menurut pendapat Taofik Yusmansyah adalah “menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari”<sup>11</sup> menurut Abuddin Nata akhlak adalah “budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, muru’ah atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabi’at”<sup>12</sup>

Singkatnya akhlak adalah perbuatan yang sudah meresap terpatrit dan menjadi kebiasaan yang mendarah daging dalam diri seseorang yang dilakukannya secara continue, spontan, ringan dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran atau renungan lagi. Perbuatan itu dapat berbentuk yang baik dan dapat pula berbentuk yang buruk. Dengan demikian timbulah akhlak yang baik dan akhlak yang buruk. Hikmah yang demikianlah yang menjadi sumber timbulnya akhlak mulia. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 269:

وَمَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَثْرَتُهُمْ وَلَوْ كَانُوا أَمْثَلِ الشَّجَرِ إِلَّا هَدَى اللَّهُ مَن يَشَاءُ لِمَن يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيمٌ

Artinya “Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al-Qur’an dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan barang siapa yang dianugerahkan hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak dan hanya orang-orang yang berakhlak yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)” (QS. Al-Baqarah : 269)<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa akhlak itu suatu

keadaan atau kebiasaan yang telah memperoleh penerapan secara otomatis yang

<sup>11</sup> Taofik Yusmansyah, *Aqidah dan Akhlak*, (Bandung : Grafindo Media Pratama, 2008), h. iii

<sup>12</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Cet. 5, (Jakarta : Raga Grafindo Persada, 2003), h. 2

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2009), h. 67



Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa metode atau cara pendidikan akhlak adalah sebagai latihan mental dan fisik yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah.

Dari penjelasan di atas bahwa pendidikan akhlak anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah harus dapat melaksanakan pendidikan akhlak anak yang berbudaya tinggi, tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah dalam kehidupan sehari-hari.

**c. Macam-Macam Akhlak**

Macam-macam akhlak dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu :

1. Akhlak baik (akhlaqul karimah)
2. Akhlak buruk / tidak baik (akhlaqul madzmumah)

Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan dari 2 (dua) macam akhlak tersebut sebagai berikut :

(1) Akhlak baik (akhlak karimah)

Akhlak yang baik adalah segala tingkah laku yang terpuji juga bisa dinamakan fadhilla (kelebihan). Bentuk-bentuk akhlak baik menurut M. Yatimin Abdullah ada 11 (sebelas) macam, namun penulis akan menguraikan 5 (lima) macam saja yang menyangkut tentang akhlak di desa Tanggulrejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah yaitu :

- a. Bersifat Sabar

Bersifat sabar yang dimaksud adalah “sabar menahan kekecewaan, sabar yang menyebabkan putus asa, dan sabar menerima masalah”.<sup>17</sup>

Indikator dari bersifat sabar adalah sabar dalam menahan kekecewaan, sabar yang menyebabkan putus asa dan sabar menerima masalah.

b. Memelihara Amanah

Amanah adalah “sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain.”<sup>18</sup>

Indikator dari memelihara amanah adalah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan atau kejujuran.

c. Bersifat Kasih Sayang

Pada dasarnya sifat kasih sayang adalah fitrah yang dianugerahkan Allah kepada makhluk. Islam menghendaki agar sifat kasih sayang dan sifat belas kasih dikembangkan secara wajar, kasih sayang mulai dari dalam keluarga sampai kasih sayang yang lebih luas dalam bentuk kemanusiaan. Oleh karena itu indikator dari bersifat kasih sayang yaitu :

- 1) Kasih sayang dalam lingkungan keluarga
- 2) Kasih sayang dalam lingkungan tetangga dan kampung
- 3) Kasih sayang dalam lingkungan bangsa
- 4) Kasih sayang dalam lingkungan keagamaan.<sup>19</sup>

d. Bersifat Berani

---

<sup>17</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 42-43

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997), h. 30

<sup>19</sup> M. Yatimin Abdullah, *Op-Cit*, h. 43-44

Sifat berani bukanlah semata-mata berani berkelahi di medan laga, melainkan suatu sikap mental seseorang dapat menguasai jiwanya dan berbuat menurut semestinya.

Indikator dari bersifat berani adalah dapat menguasai jiwanya dan berbuat menurut semestinya.

e. Bersifat Malu

Sebagai rangkaian dari sifat malu adalah malu terhadap Allah dan malu kepada diri sendiri dikala melanggar peraturan-peraturan Allah. Perasaan ini dapat menjadi bimbingan kepada jalan keselamatan dan mencegah dari perbuatan nista.

Indikator dari bersifat malu adalah malu terhadap Allah SWT jika melanggar perintahnya, dan pada diri sendiri.

(2) Akhlak buruk/tidak baik (akhlak madzmumah)

Akhlak buruk ialah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain.

Dalam beberapa kamus dan ensiklopedia dihipun pengertian buruk sebagai berikut :

- a) Rusak atau tidak baik, jahat, tidak menyenangkan, tidak elok, jelek<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op-Cit*, h. 855

- b) Perbuatan yang tidak sopan, kelakuan tingkah laku yang tidak sesuai dengan perkataannya dan jahat<sup>21</sup>
- c) Segala yang tercela, lawan baik lawan pantas, lawan bagus, perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma agama, adat istiadat dan masyarakat yang berlaku<sup>22</sup>

Dari pengertian di atas bahwa sesuatu yang dikatakan buruk apabila membuat orang menjadi tidak senang dengan apa yang diperbuatnya seperti tutur kata atau tingkah laku yang tercermin pada diri manusia, dan cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan hari orang lain.

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak**

Menurut ahli pendidikan bahwa faktor yang mempengaruhi akhlak adalah sebagai berikut :

##### 1. Faktor orang tua

Faktor orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan akhlak pada anak, karena dari sinilah sebenarnya pendidikan pertama kali diterima dan diberikan oleh orang tuanya. Oleh karena itu jika orang tuanya dalam kehidupan sehari-hari menampakkan ajaran agama Islam maka segala dan tingkah laku atau akhlak anak juga akan demikian juga.

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 148

<sup>22</sup> Hasan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*, Edisi Khusus, Jakarta, Ihtiar Baru Van Hauve, 1992, h. 556

Sebagaimana dijelaskan bahwa “tanggung jawab mendidik anak secara mendasar terpikul kepada orang tua”.<sup>23</sup>

Dari uraian di atas maka tanggung jawab orang tua tidak bisa dielakkan karena telah merupakan amanah Allah SWT yang dibebankan kepada mereka.

## 2. Faktor lingkungan sekolah

Karena pendalaman segala ilmu pengetahuan sekolah sebagai pusatnya termasuk pendidikan aqidah akhlak, maka semua guru harus menunjukkan kepribadiannya dihadapan siswa dengan menampilkan dan etika yang sebaik-baiknya. Sesuai dengan pendapat “sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus juga merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga”.<sup>24</sup>

Uraian di atas menjelaskan bahwa kehidupan di sekolah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat kelak.

## 3. Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan ini mempunyai andil besar terhadap akhlak atau kepribadian dan watak anak. Dari teman bergaul mereka sudah dapat menerima pengaruh yang positif dan yang negatif. Dengan demikian masalah lingkungan orang tua harus ikut menentukannya. Hal tersebut bermaksud agar terhindar dari

---

<sup>23</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 36

<sup>24</sup> Hasbullah, *Op-Cit*, h. 46

pengaruh yang negatif . Tentang lingkungan masyarakat ini Abu Ahmadi mengatakan bahwa :

Pergaulan sehari-hari antara anak dengan anak dalam masyarakat juga ada yang setaraf dan ada yang lebih dewasa di bidang tertentu. Tegoran anak yang lebih dewasa terhadap anak yang nakal, yang jorok, yang melakukan perbuatan berbahaya. Sesama kawan berkumpul untuk bercerita, bermain dengan disiplin, tukar menukar pengalaman, mengasak otak dengan cangkriman dan sebagainya.<sup>25</sup>

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa faktor lingkungan sangat-sangat mempengaruhi pendidikan akhlak anak terutama anak yang ada di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah tahun 2011.

#### e. Kewajiban Orang Tua Terhadap Akhlak Anak

Ada beberapa tentang kewajiban orang tua terhadap akhlak anak yaitu :

1. Pelaksanaan pendidikan akhlak yang baik
2. Memberi pengajaran dengan pelajaran yang baik
3. Memberi pengajaran al-Qur'an
4. Memberi kasih sayang.<sup>26</sup>

Berdasarkan firman Allah SWT surat Luqman ayat 13 yang berbunyi:

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ آذَنَهُ بِعِلْمٍ وَهُوَ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ  
وَلَمَّا كَمُلَتْ مِنْهُ آذَنَهُ بِعِلْمٍ وَهُوَ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Artinya *“dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah,*

---

<sup>25</sup> Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Cet. 2, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h. 28

<sup>26</sup> Abdullah Nasih Ulwan, <http://Google./ Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak>, Tanggal 14 Oktober 2011

*Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (QS. Luqman : 13)<sup>27</sup>*

Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan satu persatu tentang kewajiban orang tua terhadap kewajiban akhlak anak.

(1) Pelaksanaan pendidikan akhlak yang baik

Kewajiban orang tua dalam pelaksanaan pendidikan akhlak anak adalah seperti dalam mengerjakan shalat lima waktu, maka pada saat datang panggilan shalat ia sudah tidak merasa berat lagi mengerjakannya, dan tanpa pikir-pikir lagi ia sudah dengan mudah dan ringan dapat mengerjakannya.<sup>28</sup>

(2) Memberi pengajaran dengan pelajaran baik

Orang tua harus memberikan pengajaran dengan pelajaran yang baik misal pengajaran formal seperti sekolah umum di mulai dari “TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi”.<sup>29</sup> Dan pengajaran informal seperti “dalam keluarga, pergaulan sehari-hari, masyarakat, dan organisasi”.<sup>30</sup>

(3) Memberi pengajaran Al-Qur’an

Yang dimaksud dengan pengajaran Al-Qur’an disini adalah orang tua wajib memberikan pengajaran Al-Qur’an karena pembelajaran ini untuk mengenalkan

---

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Op-Cit*, h. 654

<sup>28</sup> Abuddin Nata, *Op-Cit*, h. 5

<sup>29</sup> Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Op-Cit*, h. 96

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 97

anak dengan tulisan Arab atau bacaan Arab dan mengerti makna tentang Al-Qur'an.

(4) Memberi kasih sayang

Kecintaan orang tua kepada anak tidak cukup dengan hanya memberinya materi baik berupa pakaian, makanan atau mainan dan sebagainya. "Kewibawaan dapat dimiliki oleh seseorang apabila hidupnya penuh kecintaan dengan atau kepada orang lain".<sup>31</sup> Tapi yang lebih dari pada itu adalah adanya perhatian dan rasa kasih sayang yang tulus dari kedua orang tua.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

###### **1. Jenis Penelitian**

---

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 58

Jenis penelitian ini adalah “Applied research (penelitian terapan) adalah setiap penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah dengan suatu tujuan praktis.”<sup>32</sup>

Secara harfiah Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi atau kejadian-kejadian”.<sup>33</sup> pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Dari uraian diatas, prosedur penilaian yang dilakukan adalah Mengumpulkan data terkait dengan pendidikan akhlak pada anak melakukan survey lapangan, menganalisis situasi lapangan dan mengidentifikasi pendidikan akhlak pada anak di desa Tanggulrejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012.

## **2. Sifat Penelitian**

Berdasarkan jenis penelitian Deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif maka penulis berasumsi bahwa sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Penelitian deskriptif bertujuan “untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat. Mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi dan

---

<sup>32</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, Cet. 2, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h.13

<sup>33</sup> Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, Cat I Ramayana Pres dan STAIN Metro, 2008. h.17

<sup>34</sup> Sumadi Suriyabrata, *Metodologi Penelitian*, Cat 13 PT Raja Grafindo R Persada, Jakarta. 2008. h.75

secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial : individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.”<sup>35</sup>

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa penelitian deskriptif lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang fakta-fakta dan latar belakang serta interaksi lingkungan secara individu, kelompok dan lembaga masyarakat yang ada di daerah penelitian tersebut.

## **B. Sumber Data**

Dalam rangka pengumpulan data, maka dapat di bagi menjadi dua yaitu :

### **1. Data Primer**

Sumber primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”<sup>36</sup> Sumber data pokok dalam penelitian ini adalah wawancara langsung kepada orang tua.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder sering disebut juga sebagai data penunjang. Dalam hal ini data sekundernya adalah wawancara dengan orang tua anak serta observasi langsung.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>35</sup> *Ibid* h. 80

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & H*, Alfabeta, Bandung, 2005, h. 137

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian, dengan tujuan “Mengungkap fakta mengenai variabel yang akan diteliti”.<sup>37</sup> Adapun Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Angket

Pengertian Metode angket menurut Suharsimi Arikunto adalah “Kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang dan cara menjawab juga dilakuka tertulis”.<sup>38</sup> Adapun yang menjadi sasaran angket dalam penelitian adalah anak yang ada di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012

### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah “suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.”<sup>39</sup> Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada orang tua untuk mengetahui sejauhmana penanaman nilai keagamaan atau pendidikan akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari di Desa Tanggulrejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2012

### 3. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dapat didefinisikan sebagai “pemlilihan, pengubahan, pencatatan pengukuan serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme

<sup>37</sup> Edi Kusnadi *OP.Cit* h.89

<sup>38</sup>*Ibid*, h. 205

<sup>39</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, h. 39

sesuai dengan tujuan empiris.”<sup>40</sup> Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebagai pengamatan langsung (*direct observation*), yang peneliti lakukan dilokasi, dengan maksud untuk mendapatkan data tentang pendidikan akhlak anak.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”<sup>41</sup> Dalam penelitian ini dokumen yang diambil berupa data nama anak yang ada di Desa Tanggulrejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012.

#### D. Instrument Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang akan penulis gunakan adalah :

1. Instrumen untuk angket atau kuesioner adalah angket/ kuesioner
2. Instrumen untuk metode observasi adalah check list
3. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman.
4. Instrumen untuk metode interview adalah pedoman interview

Adapun kisi-kisi angket yang akan penulis gunakan adalah :

**Tabel 2 Kisi-kisi Angket Pendidikan Akhlak pada Anak**

No	Variabel Bebas	Indikator Soal	Nomor Item	Jml
	Pendidikan Akhlak pada anak	• Bersifat sabar	1, 8	2
		• Memelihara amanah	2,3,9,10 4,5,11	4 3
		• Bersifat kasih	6,13	2

<sup>40</sup> Edi Kusnadi. *Op-Cit* h 98

<sup>41</sup> *Ibid* h 107

		sayang • Bersifat berani • Bersifat malu	7,12,14,15	4
--	--	--	------------	---

### E. Teknis Analisis Data

Analisa data ialah “proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interprestasikan”.<sup>42</sup> Sifat penelitian ini penulis menggunakan metode dekriptif kualitatif. Sedangkan untuk data, penulis menggunakan deskriptif kuantitatif, yaitu dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi yang sedang di cari

N : Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : Angka persentase.<sup>43</sup>

### F. Pendekatan

Penelitian ini bersifat kualitatif lapangan, penelitian kualitatif disebut juga naturalistic karena sifat kuantitatif karena tidak menggunakan alat-alat pengukur, karena situasi lapangan bersifat natural atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes penelitian tidak sepenuhnya objektif dan natural dan selalu dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, histories, serta nilai-nilai. Dalam penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian dengan pendekatan kualitatif pada hakikatnya adalah “mengamati orang dalam lingkungan

---

<sup>42</sup> *Ibid*, h. 138

<sup>43</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : RajaGrafindo, 2003), h. 40

hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.”<sup>44</sup> Oleh karena itu, yang menjadi instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.

## **BAB IV**

### **HASIL TEMUAN LAPANGAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

---

<sup>44</sup> Edi Kusnadi, *Op-Cit*, h. 27

## **1. Sejarah Singkat Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah**

Kampung Kota Gajah dibuka dengan tiga katagori, Pembukaan oleh warga, Pembukaan oleh Transmigrasi dan Pembukaan oleh Yayasan Pembuka Tanah (YAPETA) yaitu pada tahun 1954, 1955, dan 1956 sebagai Kampung Persiapan. Selanjutnya pada tanggal 12 Januari 1974 menjadi kampung Definitif dengan nama Kampung Kota Gajah hingga sekarang.

## **2. Luas Wilayah Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah**

Luas wilayah Desa Kota Gajah adalah 1,372 Ha, terdiri dari 18 Dusun, 36 RW dan 75 RT.

## **3. Keadaan Penduduk Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah**

Penduduk saat ini berjumlah 14,962 jiwa, laki-laki 7,523 jiwa dan perempuan 7,439 jiwa. Terdiri dari 3,272 Kepala Kampung.

## **4. Perangkat Desa Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah**

24

- a. Kepala Kampung : 1 orang
- b. Sekretaris Kampung : 1 orang

- c. Kepala Urusan : 5 orang
- d. Kepala Dusun : 18 orang

**5. Kelembagaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah**

- a. BPK : 11 orang
- b. LPMK : 17 orang
- c. PKK : 26 orang
- d. Karang Taruna : 11 orang

**6. Pembantu Pelayanan dan Kegiatan Masyarakat Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah**

- a. PPN : 2 orang
- b. Kaum : 14 orang
- c. Ketua Kelompok Tani : 25 orang
- d. Ketua Gapoktan : 1 orang
- e. Ketua P3A : 1 orang

**7. Pajak Bumi dan Bangunan Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah**

- a. Target : Rp. 138.849.609
- b. Realisasi : Rp. 106.644.536, ± 76%
- c. Tunggakan : Rp. 32.205.073

d. Keterangan Tunggalan : Dikolektor dan diwajib pajak (Masyarakat)

**8. Pelayanan kepada Masyarakat berjalan relative lancar yang meliputi:**

- a. Pengurusan pembuatan kartu keluarga (KK) : 1.589 orang
- b. Pengurusan pembuatan kartu tanda penduduk (KTP) : 757 orang
- c. Pembuatan NA (persyaratan nikah) : 70 orang
- d. Pembuatan pengantar SKKB/SKCK : 114 orang
- e. Surat keterangan bersih diri : 15 orang
- f. Surat keterangan pindah : 35 orang
- g. Surat keterangan usaha : 147 orang
- h. Surat keterangan domisili : 189 orang
- i. Surat keterangan tidak mampu untuk berobat maupun  
Untuk pendidikan (sekolah) : 198 orang
- j. Surat pengantar izin hiburan / keramaian : 47 orang
- k. Surat jalan (berpergian) : 20 orang
- l. Surat keterangan kehilangan : 3 orang
- m. Surat keterangan lain-lain : 175 orang<sup>45</sup>

**B. Gambaran Umum Variabel Penelitian**

Pendidikan akhlak sangat erat sekali hubungannya dengan tanggapan hidup demikian juga cara-cara melakukan pendidikan dalam praktik. Pendidikan akhlak

---

<sup>45</sup> Sumber Data : Dokumentasi Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Tahun 2012

yang tampak dalam bentuk tindakan seperti memberikan teladan baik, anjuran, suruhan atau perintah, larangan, pujian dan memberikan hadiah, peringatan dan ancaman, dan hukuman. Oleh karena itu pendidikan akhlak anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012 harus dapat melaksanakan pendidikan akhlak yang berbudaya tinggi, tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan akhlak anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012 memiliki bermacam-macam akhlak, yaitu akhlak baik seperti akhlak bersifat sabar, akhlak memelihara amanah, akhlak bersifat kasih sayang, akhlak bersifat berani, dan bersifat malu.

Namun ada juga yang memiliki akhlak buruk seperti akhlak tidak baik, jahat, tidak menyenangkan, tidak sopan, kelakuan atau tingkah laku yang tidak sesuai dengan perkataannya, sering mencela, serta sering bertentangan dengan norma-norma agama, adat istiadat di masyarakat yang berlaku.

Dari akhlak baik dan akhlak buruk di atas, kesemuanya itu ada faktor yang mempengaruhinya seperti faktor yang datang dari orang tua, jika orang tuanya dalam kehidupan sehari-hari menampakkan ajaran agama Islam maka segala dan tingkah laku atau akhlak anak juga akan demikian juga, begitu pula sebaliknya, jika orang tua tidak mengajarkan ajaran agama Islam maka akhlak anak akan buruk.

Kemudian yang kedua faktor lingkungan sekolah, seperti guru harus menunjukkan kepribadiannya di hadapan siswa dengan menampilkan dan etika yang sebaik-baiknya. Dan yang ketiga faktor lingkungan masyarakat, faktor ini mempunyai

andil yang besar terhadap akhlak atau kepribadian dan watak anak, mulai dari teman bergaul sudah dapat menerima pengaruh yang positif dan negatif. Dengan demikian masalah lingkungan orang tua ikut menentukannya.

### **C. Analisis Terhadap Variabel Penelitian**

Selanjutnya untuk mengetahui pendidikan akhlak anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012 penulis akan menganalisis melalui wawancara kepada beberapa orang tua anak dan hasil angket secara langsung yang penulis berikan kepada anak yang ada Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012, guna untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan akhlak pada anak dan faktor pendukung atau penghambat pendidikan akhlak pada anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012.

Penulis telah mengadakan interview atau wawancara dengan beberapa orang tua anak, dan juga angket yang penulis berikan kepada anak sebagai metode penunjang untuk mendapatkan informasi tentang akhlak anak. Ada 15 orang tua yang menjadi sampel dalam penelitian ini, namun hanya 5 (lima) yang penulis wawancarai salah satunya yaitu ibu Siti Aminah orang tua dari Ahmad Syaroni, Bapak Bagus orang tua dari Ana Syifatul F, Bapak Ibrahim orang tua dari M. Syaifudin, Ibu Nur Asiah orang tua dari Suci Hayu Rafika Sari, dan Ibu Romlah orang tua dari Febri Dento.

Dari interview tersebut penulis memperoleh data bahwa akhlak anak di desa Tanggul Rejo Kota Gajah ada yang memiliki akhlak baik dan akhlak buruk seperti wawancara dengan orang tua Ahmad Syaroni yaitu “Ibu Siti Aminah bahwa anaknya memiliki akhlak yang bersifat sabar, akhlak memelihara amanah, akhlak bersifat kasih sayang, akhlak bersifat berani, dan bersifat malu”.<sup>46</sup>

Kemudian wawancara dengan orang tua Ana Syifatul F yaitu dengan “Bapak Bagus, bahwa anaknya memiliki akhlak yang baik juga buruk seperti akhlak baik yaitu akhlak bersifat kasih sayang, dan akhlak bersifat berani. Sedangkan akhlak buruknya seperti tidak sopan, kelakuan atau tingkah laku yang tidak sesuai dengan perkataannya”.<sup>47</sup>

Sedangkan wawancara dengan orang tua M. Syaifudin yaitu dengan “Bapak Ibrahim bahwa anaknya memiliki akhlak baik namun lebih banyak memiliki akhlak buruk. Kalau akhlak baiknya adalah bersifat berani dan kasih sayang, akhlak buruknya adalah sering mencela orang lain, berkelakuan tidak baik, kurang sopan terhadap orang yang lebih tua, tidak menyenangkan, dan sering bohong terhadap orang tuanya sendiri”.<sup>48</sup>

Selanjutnya wawancara dengan orang tua Suci Hayu Rafika Sari yaitu dengan “Ibu Nur Asiah bahwa anaknya memiliki akhlak baik terlihat dari sehari-harinya dia memiliki sifat sabar, kasih sayang, berani, sopan satu kepada orang yang lebih tua menghargai orang yang lebih muda, tidak malu dengan apa yang dikerjakan yang

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Aminah Orang Tua Ahmad Syaroni pada Tanggal 8 Februari 2012

<sup>47</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bagus Orang tua Ana Syifatul F pada Tanggal 9 Februari 2012

<sup>48</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ibrahim Orang tua M. Syaifudin pada Tanggal 10 Februari 2012

penting masih di jalan Allah, dan selalu mengerjakan perintah Allah SWT, namun ada yang kurang baik dalam diri anak ini yaitu sifat berani.<sup>49</sup>

Kemudian yang terakhir wawancara dengan Ibu Romlah orang tua dari Febri Dento yaitu “bahwa anaknya memiliki akhlak baik juga buruk seperti sopan satu terhadap orang yang lebih tua namun dengan orang yang lebih muda darinya tak mau menghormatinya, bersifat sabar jika menguntungkan dirinya sendiri, sayang kepada orang tuanya dan juga adik-adiknya, dan kurang berani bila menghadapi suatu masalah”.<sup>50</sup>

Dari beberapa interview dengan orang tua anak di atas, bahwa akhlak anak di Desa tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012 ada yang baik dan ada yang buruk, namun hanya sebagian anak yang memiliki akhlak buruk. Itu berarti pendidikan akhlak pada anak yang diterapkan oleh orang tua berhasil, walaupun ada faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti faktor dari orang tua itu sendiri, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.

Begitu juga dengan hasil angket yang penulis berikan kepada anak pada tanggal 11 Februari 2012 bahwa anak yang ada di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah ternyata memiliki akhlak baik terlihat dari beberapa jawaban angket yang penulis berikan, seperti Ahmad Syaroni yang memiliki akhlak baik, Ana Syifatul F memiliki akhlak baik namun ada yang sedikit kurang baik, dan M. Syaifudin memiliki akhlak kurang baik.

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Asiah orang tua Suci Hayu Rafika Sari pada tanggal 10 Februari 2012.

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ibu Romlah orang tua Febri Dento pada tanggal 10 Februari 2012

Untuk mengetahui pendidikan akhlak pada anak di desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2011 penulis menganalisisnya dengan tiap butir soal. Jika menjawab “a” nilainya 4, “b” nilainya 3, “c” nilai 2, dan “d” nilainya 1. Dan untuk soal no 1 sampai no 7 tentang pendidikan akhlak orang pada anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012 yaitu :

**Tabel 3**  
**Data Frekuensi Persentase Pendidikan Akhlak Pada Anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012**

No	Masalah dan Alternatif Jawaban N : 15	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Apakah orang tua Anda mengajarkan untuk sabar, jika Anda meminta sesuatu ?		
	a. Selalu	10	66,6%
	b. Sering	3	20%
	c. Kadang-kadang	2	13,3%
	d. Jarang sekali	0	0
2	Apakah orang tua Anda mengajarkan kepercayaan, jika Anda memegang janji ?		
	a. Selalu	7	46,6%
	b. Sering	4	26,6%
	c. Kadang-kadang	3	20%
	d. Jarang sekali	1	6,6%
3	Apakah orang tua Anda mengajarkan kesetiaan, jika Anda sayang dengan seseorang?		
	a. Selalu	5	33,3%
	b. Sering	4	26,6%
	c. Kadang-kadang	0	0

	d. Jarang sekali	6	40%
4	Apakah orang tua Anda memberi kasih sayang yang bersifat belas kasih, misalnya memberi satuan kepada fakir miskin (pengemis) ?	12	80%
	a. Selalu	1	6,6%
	b. Sering	1	6,6%
	c. Kadang-kadang	1	(6,6%)
	d. Jarang sekali		
5	Apakah orang tua Anda mengajarkan kasih sayang yang bersifat keagamaan, misalnya pengajian ?	12	80%
	a. Selalu	1	6,6%
	b. Sering	2	13,3%
	c. Kadang-kadang	0	0
	d. Jarang sekali		
6	Apakah orang tua Anda mengajarkan cara menguasai diri untuk berbuat semestinya ?		
	a. Selalu	6	40%
	b. Sering	3	20%
	c. Kadang-kadang	5	33,3%
	d. Jarang sekali	1	6,6%
7	Apakah orang tua Anda mengajarkan cara mematuhi perintah Allah SWT, misalnya shalat lima waktu?	12	80%
	a. Selalu	2	13,3%
	b. Sering	1	6,6%
	c. Kadang-kadang	0	0
	d. Jarang sekali		
8	Bila Anda mendapat suatu masalah apakah Anda sabar menghadapinya, misal putus cinta?		

	a. Selalu	7	
	b. Sering	2	46,6%
	c. Kadang-kadang	5	13,3%
	d. Jarang sekali	1	33,3%
			6,6%
9	Jika Anda diberi kepercayaan, apakah Anda akan menjaga kepercayaan itu, misalnya berjanji ?	5	33,3%
	a. Selalu	3	20%
	b. Sering	6	40%
	c. Kadang-kadang	1	6,6%
	d. Jarang sekali		
10	Apakah Anda tulus dalam melakukan hal yang membuat Anda rugi, misalnya meminjamkan uang kepada teman?	5	33,3%
	a. Selalu	3	20%
	b. Sering	5	33,3%
	c. Kadang-kadang	2	13,3%
	d. Jarang sekali		
11	Apakah Anda menyayangi seluruh orang yang ada di lingkungan keluarga?		
	a. Selalu	13	86,6%
	b. Sering	0	0
	c. Kadang-kadang	2	13,3%
	d. Jarang sekali	0	0
12	Jika Anda mencintai bangsa Indonesia, apakah Anda merayakan hari kemerdekaan bangsa Indonesia?		
	a. Selalu	12	80%
	b. Sering		

	c. Kadang-kadang	0	0
	d. Jarang sekali	2	13,3%
		1	6,6%
13	Jika Anda melakukan suatu kesalahan, apakah Anda berani untuk mengakuinya?		
	a. Selalu	6	40%
	b. Sering	0	0
	c. Kadang-kadang	2	13,3%
	d. Jarang sekali	7	46,6%
14	Apakah Anda suka melakukan perbuatan yang kurang sopan terhadap orang yang lebih tua, misalnya memanggil dengan sebutan nama?	3	20%
	a. Selalu	0	0
	a. Sering	1	6,6%
	b. Kadang-kadang	11	73,3%
	c. Jarang sekali		
15	Apakah Anda malu pada diri sendiri jika melanggar aturan atau perintah Allah SWT misalkan sholat lima waktu?		
	a. Selalu	14	93,3%
	b. Sering	0	0
	c. Kadang-kadang	0	0
	d. Jarang sekali	1	6,6%

*Penarikan angket pada tanggal 11 Februari 2012<sup>51</sup>*

Dari tabel di atas penulis akan menguraikan atau menganalisisnya tiap butir soal yaitu Untuk soal no 1 pendidikan akhlak pada anak yang menjawab selalu ada 10 anak (66,6%), sering 2 anak (20%), kadang-kadang 2 anak (13,3%), dan jarang sekali

<sup>51</sup> Hasil/nilai Angket Pendidikan Akhlak Pada Anak Tanggal 11 Februari 2012.

tidak ada atau 0. Soal no 2 pendidikan akhlak pada anak yang menjawab selalu ada 4 anak (46,6%), sering 4 anak (26,6%), kadang-kadang 3 anak (20%), dan jarang sekali 1 anak (6,6%). Soal no 3 pendidikan akhlak pada anak yang menjawab selalu ada 5 anak (33,3%), sering 4 anak (26,6%), kadang-kadang tidak ada atau 0, dan jarang sekali 6 anak (40%). Soal no 4 pendidikan akhlak pada anak yang menjawab selalu ada 12 anak (80%), sering 1 anak (6,6%), kadang-kadang 1 anak (6,6%), dan jarang sekali 1 anak (6,6%). Soal no 5 pendidikan akhlak pada anak yang menjawab selalu ada 12 anak (80%), sering 1 anak (6,6%), kadang-kadang 2 anak (13,3%), jarang sekali tidak ada. Soal no 6 pendidikan akhlak pada anak yang menjawab selalu ada 6 anak (40%), sering 3 anak (20%), kadang-kadang 5 anak (33,3%), dan jarang sekali 1 anak (6,6%). Soal no 7 pendidikan akhlak pada anak yang menjawab selalu ada 12 anak (80%), sering 2 anak (13,3%), kadang-kadang 1 anak (6,6%), dan jarang sekali tidak ada atau 0. Selanjutnya untuk soal no 8 sampai no 15 tentang akhlak anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012 yaitu :

Soal no 8 akhlak anak yang menjawab selalu ada 7 anak (46,6%), sering 2 anak (13,3%), kadang-kadang 5 anak (33,3%), dan jarang sekali 1 anak (6,6%). Soal no 9 akhlak anak yang menjawab selalu ada 5 anak (33,3%), sering 3 anak (20%), kadang-kadang 6 anak (40%), dan jarang sekali 1 anak (6,6%). Soal no 10 akhlak anak yang menjawab selalu ada 5 anak (33,3%), sering 3 anak (20%), kadang-kadang 5 anak (33,3%), dan jarang sekali 2 anak (13,3%). Soal no 11 akhlak anak yang menjawab selalu ada 13 anak (86,6%), sering tidak ada atau 0, kadang-kadang 2 anak (13,3%), dan jarang sekali tidak ada atau 0. Soal no 12 akhlak anak yang menjawab selalu ada 12 anak (80%), sering tidak ada atau 0, kadang-kadang 2 anak (13,3%),

dan jarang sekali 1 anak (6,6%). Soal no 13 akhlak anak yang menjawab selalu ada 6 anak (40%), sering tidak ada atau 0, kadang-kadang 2 anak (13,3%), dan jarang sekali 7 anak (46,6%). Soal no 14 akhlak anak yang menjawab selalu ada 3 anak (20%), sering tidak ada atau 0, kadang-kadang 1 anak (6,6%), dan jarang sekali 11 anak (73,3%). Dan untuk soal no 15 akhlak anak yang menjawab selalu ada 14 anak (93,3%), sering tidak ada atau 0, sering juga tidak ada atau 0, dan jarang sekali ada 1 anak (6,6%).

Kemudian data yang dikumpulkan adalah data tentang pendidikan akhlak pada anak, data ini diperoleh melalui angket yang berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 15 soal. Hasil data pendidikan akhlak pada anak pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Pengumpulan Data Angket Pendidikan Akhlak Orang Tua Anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012**

No	Nama Anak	$X_i$
1	Ahmad Syaroni	58
2	Ana Syifatul F	57
3	M. Syaifudin	26
4	Fitriawati	54
5	Ria Saputri	53
6	Deden Kurnia	34
7	Yusuf Nurdin	39
8	Febri Dento	47
9	Nur Aini	49
10	Endang. K	46
11	Bela Saputri	49
12	Rindi Irawan	44
13	Nenik Azahro	44
14	Doni Damara	44
15	Suci Rafika	55
	Jumlah	699

*Hasil Angket Pendidikan Akhlak pada anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012*

Data pendidikan akhlak pada anak yang tersaji pada Tabel 3, kemudian dihitung nilai rata-rata dengan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N}$$

Diketahui F = 699 dan n = 15, maka diperoleh nilai rata-rata (p) adalah :

$$= \frac{699}{60}$$

$$= \frac{69}{60} = 46,6$$

Sedangkan jumlah skor pada tiap-tiap butir soal tersaji pada tabel 5 di bawah ini

**Tabel 5**  
**Jumlah skor tiap butir soal Pendidikan Akhlak Pada Anak Di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012**

No	Nama Anak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml
1	A. Syaroni	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
2	Ana Syifatul	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	57
3	M. Syaifudin	2	1	1	1	2	4	1	2	3	3	2	1	1	1	1	26
4	Fitriawati	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	54
5	Ria Saputri	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	1	4	53
6	Deden Kurnia	2	2	1	2	4	2	4	4	2	1	2	2	1	1	4	34
7	Yusuf Nurdin	4	2	1	4	4	3	4	1	2	2	4	2	1	1	4	39
8	Febri Dento	4	3	3	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	1	4	47
9	Nur Aini	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	1	4	49
10	Endang. K	3	4	1	4	4	4	3	4	3	2	4	4	1	1	4	46
11	Bela Saputri	4	4	3	4	4	1	4	4	1	2	4	4	4	2	4	49
12	Rindi Irawan	4	2	1	4	4	2	4	4	2	3	4	4	1	1	4	44
13	Nenik Azahro	4	3	1	4	2	4	4	4	2	2	4	4	1	1	4	44
14	Doni Damara	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	4	4	1	1	4	44
15	Suci Rafika	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	55
Jumlah		53	47	37	54	55	55	45	42	41	56	53	35	25	57	57	
Ketercapaian (%)		88	78	61	90	91	91	75	70	68	93	88	58	41	95	95	

	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%
--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Keterangan :

- 4 : Anak yang menjawab a nilai 4  
 3 : Anak yang menjawab b nilai 3  
 2 : Anak yang menjawab c nilai 3  
 1 : Anak yang menjawab d nilai 1

**Tabel 6**  
**Prosentase Ketercapaian Anak Tiap Butir Soal Pendidikan Akhlak Pada Anak**  
**Di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012**

Masalah atau Alternatif	Nomor Soal	Persentase Ketercapaian
• Bersifat sabar	1	88%
• Memelihara amanah/kejujuran	2	78%
• Memelihara amanah/kesetiaan	3	61%
• Bersifat kasih sayang dalam keluarga	4	90%
	5	91%
• Bersifat kasih sayang dalam keluarga	6	91%
	7	75%
• Bersifat berani	8	70%
• Bersifat malu	9	68%
• Bersifat sabar	10	93%
• Memelihara amanah/kepercayaan	11	88%
• Memelihara amanah/tulus	12	58%
• Bersifat kasih sayang dalam keluarga	13	41%
	14	95%
• Bersifat kasih sayang dalam keluarga	15	95%

lingkungan bangsa		
• Bersifat berani/kesalahan		
• Bersifat berani / sopan satun		
• Bersifat malu		

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 15 soal tersebut semua anak memiliki akhlak yang baik namun ada juga yang memiliki akhlak yang kurang baik terbukti dari hasil prosentase dalam soal no 14 dengan prosentase sebesar 41%. Ini berarti ada sebagian anak yang memiliki akhlak kurang baik.

Berdasarkan analisis data, prosentase nilai rata-rata pendidikan akhlak pada anak sebesar 46,6%, ini berarti tingkat pendidikan akhlak anak tergolong tinggi atau sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012 memiliki akhlak yang baik.

Dari penjelasan di atas maka pelaksanaan pendidikan akhlak pada anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012 berjalan dengan baik, terbukti dari wawancara dengan beberapa orang tua anak dan juga hasil angket dari beberapa anak, ternyata akhlak anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas yaitu dari hasil interview atau wawancara maupun observasi penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pendidikan akhlak pada anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012 berjalan dengan baik terbukti dari wawancara dengan beberapa orang tua anak dan hasil angket yang terbukti dari prosentase nilai rata-rata  $P$  sebesar 46,6% berarti tingkat pendidikan akhlak pada anak tergolong tinggi atau sangat baik. Jadi akhlak anak-anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah adalah baik.
2. Faktor pendukung pendidikan akhlak pada anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2011 adalah adanya peran orang tua yang senantiasa memberikan ajaran agama Islam kepada anaknya, faktor dari lingkungan sekolah yang mana sekolah merupakan tempat pendidikan lanjutan dari pendidikan keluarga, dan faktor

lingkungan masyarakat, seperti pendidikan yang ditujukan kepada orang dewasa, termasuk pemuda di luar batas umur tertinggi kewajiban belajar, dan dilakukan di luar lingkungan dan system persekolahan resmi.

## **B. Saran**

Dengan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai umpan balik dan tindak lanjut di dalam pengelolaan pendidikan akhlak pada anak di Desa Tanggul Rejo Kota Gajah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2012 sebagai berikut :

1. Saran kepada orang tua anak

Kepada seluruh orang tua jangan lupa ajarkanlah agama Islam mulai sejak dini agar anak-anak mampu menjadi manusia yang beriman kepada Allah SWT dan berbakti kepada orang tua serta nusa dan bangsa.

2. Saran kepada anak-anak

Kepada anak-anak janganlah kalian melanggar perintah Allah SWT, dan patuhilah kedua orang tuamu, serta tingkatkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Cet. 5, (Jakarta : Raga Grafindo Persada, 2003)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : RajaGrafindo, 2003)
- Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Cet. 2, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2009).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997).
- Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, Cat I Ramayana Pres dan STAIN Metro, 2008.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Cet. 9, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011).
- Hasan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*, Edisi Khusus, Jakarta, Ichtiar Baru Van Hauve, 1992.
- <http://Geogle./> *Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak*, Tanggal 14 Oktober 2011
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007).
- Ma'mur Daud, *Terjemah Hadits Shahih Muslim Jilid I-IV*, Wijaya, Jakarta, 1993, cet ke-3
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, Cet. 2, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007)
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Cet. 9, (Jakarta : Kalam Mulia, 2009)
- STAIN Jurai Siwo, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiay Edisi Revisi*, 2010
- Sumadi Suriyabrata, *Metodologi Penelitian*, Cat 13 PT Raja Grafindo R Persada, Jakarta. 2008.

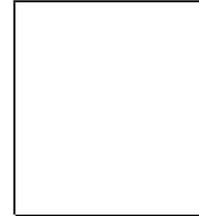
Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dn R & H*, Alfabeta, Bandung, 2005.

Taofik Yusmansyah, *Aqidah dan Akhlak*, (Bandung : Grafindo Media Pratama, 2008).

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008).

-----, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2001)

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis dilahirkan di Belitang pada tanggal 22 Mei 1990 Anak pertama dari pasangan Bapak Supani dan Ibu Ruminem.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di MI Darul Ulum dan selesai pada tahun 2001 kemudian melanjutkan di MTs Darul Ulum dan selesai pada tahun 2004 Sedangkan pendidikan menengah atas pada SMK Terpadu Takwa Selesai pada tahun 2007 Kemudian melanjutkan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada semester 1 tahun 2007.



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
STAIN JURAI SIWO METRO**

Nama Mahasiswa : RITA ELY SUZANA  
NPM : 0731841  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2011/2012

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang Diberikan	TTD
		I	II		

Mahasiswa Ybs,

**RITA ELY SUZANA**  
NPM. 0731841